

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN PENGUNGSI ROHINGYA DI PORTAL BERITA ONLINE (Analisis *Framing* Pemberitaan Pada Serambinews.com dan Republika Online Periode November 2023 – Februari 2024)

Nur Faudzan Danu Adi Wardhana ¹⁾, Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Isu penolakan terhadap pengungsi Rohingya sempat menjadi sorotan publik dimana para pengungsi yang datang mendapat penolakan yang dilakukan oleh warga khususnya Aceh yang dimana menimbulkan berbagai sudut pandang terhadap pengungsi tersebut. Fokus penelitian adalah pada Serambinews.com dan Republika Online selama periode November 2023 hingga Februari 2024. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kedua media tersebut membentuk persepsi dan sikap publik terhadap pengungsi melalui pelaporan mereka. Penelitian ini menggunakan model pembingkaiannya Entman dan dipilih 10 artikel berita dari masing-masing media untuk dianalisis. Serambinews.com menyoroti isu kemanusiaan dan secara konsisten mengajak publik, khususnya warga Aceh, untuk menerima pengungsi Rohingya. Di sisi lain, Republika Online membingkai isu ini sebagai akibat dari ketakutan dan ketidakpastian lokal terkait dampak sosial, ekonomi, dan keamanan. Media ini menekankan kurangnya pemahaman mendalam tentang latar belakang dan penderitaan pengungsi sebagai faktor yang berkontribusi pada penolakan. Temuan menunjukkan perbedaan signifikan dalam pendekatan kedua media. Serambinews.com berfokus pada empati dan solidaritas, mengkritik mudahnya masyarakat terprovokasi dan menekankan perlunya landasan moral yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan. Sementara itu, Republika Online menekankan kekhawatiran masyarakat dan menyarankan menunggu bantuan dari pemerintah dan UNHCR untuk menyelesaikan masalah ini. Penelitian ini menekankan pentingnya pembingkaiannya media dalam membentuk sikap publik terhadap pengungsi. Serambinews.com mendorong respons kemanusiaan, sementara Republika Online menekankan perlunya memahami dan mengatasi kekhawatiran lokal. Penelitian lanjutan sebaiknya terus mengeksplorasi dinamika ini dan mengembangkan strategi untuk memupuk empati dan dukungan bagi pengungsi.

Kata kunci: *Framing*, Entman, Media Online, Penolakan Pengungsi Rohingya, Warga Aceh.

Pustaka : 36

Tahun Publikasi : 2014 - 2024